

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran sosial ekonomi keluarga dan status gizi balita di Kota Pekanbaru.

4.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2024 – Mei 2025 di Kota Pekanbaru yang menggunakan data Perencanaan Program Gizi tahun 2024.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang terdapat pada dasar 21 Puskesmas berjumlah 31.242 balita di Kota Pekanbaru dari data e-PPGBM tahun 2024.

4.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 832 sampel data dari data Program Perencanaan Gizi (PPG) tahun 2024. Penggunaan sampel yang lebih besar ini bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian. Teknik pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling* dengan berjalan melingkar seperti pola obat anti nyamuk untuk menemukan rumah tangga yang mempunyai balita di wilayah kerja Puskesmas di Kota Pekanbaru.

4.4 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari orang lain atau sumber lain dan tidak dilakukan secara langsung oleh peneliti sendiri dengan maksud untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian. Data sekunder pada penelitian ini adalah data dasar Program Perencanaan Gizi 2024. Data sekunder yang dikumpulkan yaitu nama balita (identitas responden), data demografi, data sosial ekonomi yang mencakup data pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan pengeluaran keluarga, dan data status gizi balita.

4.5 Pengolahan dan Analisis Data

4.5.1 Editing

Memeriksa kembali kuesioner yang sudah terisi apakah sudah dijawab dengan baik dan lengkap atau masih adanya kesalahan lain. Dalam proses ini dilakukan pemeriksaan data, meliputi kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, seta kesesuaian jawaban dari responden.

4.5.2 Coding

Coding yaitu pemberian tanda atau kode pada data yang telah terkumpul untuk memudahkan analisis dengan menggunakan computer.

1) Sosial Ekonomi Keluarga

a. Kategori pendidikan ayah dan ibu:

1. Rendah: SD-SMP
2. Sedang: SMA
3. Tinggi: PT

b. Kategori pekerjaan ayah:

- 1 = Petani
- 2 = Peternak
- 3 = Pegawai negeri
- 4 = Pegawai swasta
- 5 = Wiraswasta
- 6 = Supir/ojek
- 7 = Buruh bangunan/toko
- 8 = Pengangguran
- 9 = Pensiunan

c. Kategori pekerjaan ibu:

- 1 = Pegawai negeri
- 2 = Pegawai swasta
- 3 = Wiraswasta
- 4 = Ibu rumah tangga

d. Kategori pengeluaran keluarga (BPS, 2024)

1. Miskin : < Rp 749.522
2. Tidak miskin: > Rp 749.522

2) Status gizi (Permenkes RI No 2 tahun 2020)

a. BB/U

- Berat badan sangat kurang (<-3 SD)
- Berat badan kurang (-3 SD s.d. <-2 SD)
- Berat badan normal (-2 SD s.d. $+1$ SD)
- Risiko Berat badan lebih ($>+1$ SD)

b. TB/U

- Sangat pendek (<-3 SD)
- Pendek (-3 SD sd <-2 SD)
- Normal (-2 SD sd $+3$ SD)
- Tinggi ($>+3$ SD)

c. BB/TB

- Gizi buruk (<-3 SD)
- Gizi kurang (-3 SD sd <-2 SD)
- Gizi baik (-2 SD sd $+1$ SD)
- Berisiko gizi lebih ($>+1$ SD sd $+2$ SD)
- Gizi lebih ($>+2$ SD sd $+3$ SD)
- Obesitas ($>+3$ SD)

4.5.3 Entry

Entry yaitu proses memasukkan data yang telah diedit dan dikode ke dalam komputer untuk dianalisis.

4.5.4 Cleaning

Cleaning yaitu kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

4.5.5 Tabulating

Tabulating yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam tabel.

4.6 Analisis Data

Penelitian ini dilanjutkan dengan analisa univariat yang dilakukan untuk menggambarkan variabel dependen (status gizi), dan variabel indenpenden (status ekonomi orang tua yang mencakup pendidikan orang tua, pekerjaan orangtua, dan

pengeluaran keluarga), yang disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan software komputer..